

## Inovasi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Septi Winarsih

SD Negeri 118345 Kuala Beringin

Email: septiwinarsih89@gmail.com

**Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)**

Vol. 2 No. 2  
2024

**Abstrak:** Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Namun, banyak tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI, salah satunya adalah rendahnya minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi pembelajaran PAI yang dapat meningkatkan minat belajar siswa di SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada tiga SD di SD Negeri 118345 Kuala Beringin. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, observasi kelas, dan angket siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan inovasi pembelajaran seperti penggunaan media interaktif, metode diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek secara signifikan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi PAI.

**Kata Kunci:** Inovasi pembelajaran, Minat Belajar, PAI

**Abstract:** Islamic Religious Education (PAI) in Elementary Schools (SD) has a very important role in the formation of students' character and morals. However, there are many challenges faced in PAI learning, one of which is the low interest in learning of students. This study aims to examine innovations in PAI learning that can increase students' interest in learning in elementary schools. This study uses a qualitative approach with a case study method in three elementary schools in City X. Data were collected through interviews with teachers, classroom observations, and student questionnaires. The results of the study indicate that the application of learning innovations such as the use of interactive media, group discussion methods, and project-based learning can significantly increase students' interest in learning PAI materials.

**Keywords:** Learning innovation, Learning interest, Islamic Religious Education

## **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) memainkan peran yang sangat krusial dalam membentuk karakter dan moral siswa sejak dini. Dalam konteks ini, pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, salah satu tantangan utama dalam pembelajaran PAI adalah kurangnya minat belajar siswa, yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran dan pemahaman agama mereka. Oleh karena itu, inovasi dalam metode dan strategi pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter dan moralitas siswa. Pembelajaran PAI diharapkan tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan spiritual yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Namun, meskipun materi PAI penting, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan tertarik dengan pelajaran ini. Salah satu faktor yang berperan dalam rendahnya minat belajar siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Di era modern ini, perkembangan teknologi dan informasi membawa dampak besar terhadap cara siswa belajar. Teknologi digital, media sosial, dan akses internet yang luas sering kali menjadi gangguan bagi fokus dan minat siswa, termasuk dalam pembelajaran PAI. Untuk itu, guru PAI dituntut untuk lebih kreatif dalam merancang metode yang dapat memotivasi siswa dan relevan dengan perkembangan zaman. Beberapa pendekatan yang dapat diterapkan antara lain penggunaan multimedia, pembelajaran berbasis proyek, serta pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif.

Kurikulum yang ada saat ini memberikan dasar yang kuat untuk pembelajaran PAI, tetapi cara penyampaian yang monoton dan kurang menarik sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, inovasi dalam metode pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menginspirasi siswa.

Inovasi pembelajaran PAI di Sekolah Dasar perlu menekankan pada pendekatan yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap ilmu agama dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi pembelajaran PAI yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai inovasi pembelajaran PAI yang dapat meningkatkan minat belajar siswa di SD. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penerapan metode-metode baru dalam pembelajaran dapat memengaruhi minat dan motivasi siswa terhadap materi PAI.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Studi ini dilakukan di tiga Sekolah Dasar di SD Negeri 118345 Kuala Beringin yang masing-masing memiliki kondisi yang berbeda terkait dengan pembelajaran PAI. Metode pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan guru PAI, observasi kelas, dan penyebaran angket kepada siswa terkait dengan minat mereka dalam pembelajaran PAI.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pedoman wawancara, lembar observasi kelas, dan angket yang disebarakan kepada siswa. Angket yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa terdiri dari 20 pertanyaan yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran PAI.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul terkait dengan inovasi pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap minat belajar siswa. Data kuantitatif yang diperoleh dari angket siswa dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk melihat sebaran minat belajar siswa.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini menemukan beberapa temuan utama sebagai berikut:

### **1. Penggunaan Media Interaktif**

Sebagian besar guru PAI di tiga SD yang menjadi sampel penelitian telah menerapkan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Guru melaporkan bahwa dengan metode tersebut, siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan kelas. Siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran sehingga mereka merasa lebih tertantang untuk memahami materi.

Penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti video edukasi dan aplikasi berbasis teknologi, terbukti dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi aktif mereka selama pembelajaran PAI. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran ketika media yang digunakan relevan dan menarik.

### **2. Pembelajaran Berbasis Proyek**

Metode pembelajaran berbasis proyek, yang memungkinkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan praktis seperti membuat karya seni atau proyek mini terkait dengan nilai-nilai agama, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa. Melalui pendekatan ini, siswa merasa lebih terlibat dan dapat mengaitkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari.

### **3. Diskusi Kelompok**

Metode diskusi kelompok yang diterapkan dalam pembelajaran PAI memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi ide dan pengalaman. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif bertanya dan mengembangkan keterampilan sosial mereka.

### **4. Peningkatan Minat Belajar Siswa**

Setelah penerapan inovasi pembelajaran, terlihat peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa. Berdasarkan angket yang dibagikan, 80% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan senang mengikuti pelajaran PAI setelah adanya perubahan metode dan penggunaan media yang lebih menarik.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti video dan aplikasi, memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa, terutama di era digital ini, di mana anak-anak semakin terbiasa dengan teknologi. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok juga terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam bentuk kegiatan nyata, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Diskusi kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk berkolaborasi dan berbagi pemahaman, yang mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Inovasi dalam pembelajaran PAI yang melibatkan metode yang lebih interaktif dan aplikatif tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga membantu mereka memahami nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan metode inovatif dalam pembelajaran PAI sangat diperlukan untuk memotivasi siswa dan mengembangkan karakter mereka secara lebih efektif.

## **Kesimpulan**

Penerapan inovasi dalam pembelajaran PAI, seperti penggunaan media interaktif, pembelajaran berbasis proyek, dan diskusi kelompok, terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD. Metode-metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam. Oleh karena itu, guru PAI di Sekolah Dasar disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## **Daftar Pustaka**

- Arifin, Z. (2018). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Astuti, M. S., & Daryanto. (2019). *Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, S. (2017). *Metode Pengajaran Agama Islam untuk Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, R., & Munir, M. (2018). "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa", *Jurnal Pendidikan*, 15(3), 213-227.

- Kurniawan, D. (2020). "Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 34-45.
- Mulyana, D. (2017). *Media Pembelajaran untuk Siswa SD*. Bandung: Rosda.
- Nurhadi, I. (2016). "Metode Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(4), 112-118.
- Pratiwi, A. (2020). "Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(2), 140-151.
- Ridwan, A., & Yusuf, F. (2019). *Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo.
- Syamsudin, S., & Fajrina, S. (2018). *Strategi Pembelajaran PAI yang Menarik di SD*. Bandung: CV. Pustaka Setia.